

## PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS PERIODE 2019 – 2021

**Winner Aan Suranta Putra Ginting**

Politeknik Unggulan Cipta Mandiri, Indonesia

[winner@ucmcampus.ac.id](mailto:winner@ucmcampus.ac.id)

### **Abstract**

*This study uses independent variables, namely Current Ratio, Debt to Asset Ratio and Net Profit Margin with the dependent variable namely Profit Growth. The object of research is Consumer Goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 – 2021. The sample selection was carried out using a purposive sampling technique and a sample of 33 companies was obtained. The purposes of this study are: Test and analyze the effect of the current ratio on profit growth during the Covid-19 pandemic in consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 – 2021. Test and analyze the effect of the debt to asset ratio on profit growth during the pandemic covid-19 in consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019 – 2021 period. Test and analyze the effect of net profit margin on profit growth during the Covid-19 pandemic for consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019 – 2021 period. After conducting research using the multiple linear analysis method, it can be concluded: 1. Current Ratio (CR) has no effect on company profit growth during the co-19 pandemic. 2. Debt to Asset Ratio (DAR) has no effect on company profit growth during the co-19 pandemic. 3. Net Profit Margin (NPM) has no effect on company profit growth during the co-19 pandemic.*

**Keywords:** Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Net Profit Margin, Profit Growth

### **ABSTRAK**

Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Net Profit Margin dengan variable dependen yaitu Pertumbuhan Laba. Objek penelitian adalah pada perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 33 perusahaan. Tujuan penelitian ini, yaitu: Menguji dan menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba di masa pandemi covid-19 pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021. Menguji dan menganalisis pengaruh *debt to asset ratio* terhadap pertumbuhan laba di masa pandemi covid-19 pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021. Menguji dan menganalisis pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba di masa pandemi covid-19 pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021. Setelah dilakukan penelitian dengan metode analisis linier berganda maka dapat disimpulkan: 1. Current Ratio (CR) tidak berpengaruh

terhadap pertumbuhan laba perusahaan selama pandemi covid-19. 2. *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan selama pandemi covid-19. 3. *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan selama pandemi covid-19.

**Kata Kunci :** *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, Pertumbuhan Laba

## PENDAHULUAN

Saat ini dunia sedang dilanda pandemi Covid-19. Penyebaran virus yang begitu pesat menimbulkan dampak yang begitu besar terhadap penurunan laba di berbagai sektor dan ekonomi di seluruh dunia. Salah satu sektor industri yang diprediksi mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat di era pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19 adalah sektor barang konsumsi. Hal tersebut dikarenakan sektor barang konsumsi mempunyai peranan penting bagi suatu negara dan menjadi kebutuhan pokok bagi manusia. Sektor barang konsumsi digolongkan kedalam lima sub sektor, yaitu industri makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik serta peralatan rumah tangga.

Dalam *signalling theory* pertumbuhan laba dianggap sebagai sinyal yang positif, dimana investor harus dapat menyerap suatu informasi agar dapat menentukan investasi yang tepat dan menguntungkan. Dengan adanya laba perusahaan yang besar perusahaan dianggap mampu melunasi hutang – hutangnya dan dengan pertumbuhan laba yang signifikan diharapkan dapat menarik minat investor guna mengembalikan kepercayaan investor terhadap perusahaan ditengah pandemi Covid-19. Pertumbuhan laba ini menunjukkan bahwa dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 masih bisa dikendalikan oleh perusahaan, yang berarti keuangan perusahaan masih dalam kondisi baik.

Berikut ini beberapa fenomena mengenai pertumbuhan laba pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

**Tabel 1. Data beberapa perusahaan *consumer goods* dengan CR, DAR, NPM serta pertumbuhan laba periode 2019 – 2021.**

Perusahaan	Tahun	CR	DAR	NPM	Pertumbuhan Laba
ADES	2019	2,00	0,31	0,11	0,58
	2020	<b>2,97</b>	0,27	0,20	<b>0,62</b>
	2021	<b>2,51</b>	0,26	0,28	<b>0,96</b>
CLEO	2019	1,17	0,38	0,12	1,07
	2020	1,72	<b>0,32</b>	0,14	<b>0,02</b>
	2021	1,53	<b>0,26</b>	0,16	<b>0,36</b>
SIDO	2019	4,20	0,13	<b>0,26</b>	<b>0,22</b>
	2020	3,66	0,16	<b>0,28</b>	<b>0,16</b>

	2021	4,13	0,15	0,31	0,35
--	------	------	------	------	------

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan fenomena perusahaan pada tabel 1.1 diatas, maka diketahui terjadinya fluktuasi kenaikan dan penurunan pertumbuhan laba pada perusahaan *consumer goods*. Adapun pertumbuhan laba diduga mampu dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya yaitu *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *net profit margin*.

Penelitian terdahulu mengenai *current ratio* terhadap pertumbuhan laba mendapatkan hasil yang berbeda – beda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Diana Amelia, dkk (2022) dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016 – 2018) dan mendapati hasil *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Shinta (2019) dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba dan mendapati hasil yang berbeda yaitu *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian mengenai pertumbuhan laba masih menarik untuk diteliti karena terdapat adanya ketidak-konsistenan pada hasil – hasil penelitian terdahulu serta fenomena – fenomena yang ada. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Periode 2019 – 2021”**.

## METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 51 perusahaan. Periode penelitian di mulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan bagian dari *non-probability sampling* dimana sampel yang diteliti dapat digeneralisasi pada perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2017), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu.

Kriteria pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Table 2. Pemilihan sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan <i>Consumer Goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 – 2021	51

2	Perusahaan <i>Consumer Goods</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan pada periode 2019 – 2021	(1)
3	Perusahaan <i>Consumer Goods</i> yang mengalami kerugian pada periode 2019 – 2021	(17)
	<b>Total Perusahaan</b>	<b>33</b>
	<b>Total Sampel (33 perusahaan x 3 tahun)</b>	<b>99</b>

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Dimana analisis kuantitatif menggunakan angka – angka, perhitungan statistik untuk menganalisis hipotesis. Analisis data kuantitatif di lakukan dengan mengumpulkan data-data yang di wakili sampel dalam penelitian ini, setelah itu data-data tersebut di olah dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh satu atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda:

**Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefisien regresi
Kostanta	0,824
<i>Current Ratio</i>	-0,052
<i>Debt to Asset Ratio</i>	-0,143
<i>Net Profit Margin</i>	-1,389

Sumber : Output SPSS diolah Penulis, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,824 - 0,052 X_1 - 0,143X_2 - 1,389X_3$$

Keterangan:

- Y : Pertumbuhan laba  
 $X_1$  : *Current Ratio*  
 $X_2$  : *Debt to Asset Ratio*  
 $X_3$  : *Net Profit Margin*

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta (a) dengan nilai 0,824 dapat diinterpretasikan jika *current ratio*, *debt to asset ratio*, *net profit margin* sama dengan nol maka pertumbuhan laba perusahaan *Consumer Goods* bernilai positif sebesar 0,824 pada masa pandemic Covid 19.
2. Koefisien regresi *Current Ratio* sebesar -0,052. Interpretasi dari hasil tersebut jika *Current Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 kali maka pertumbuhan laba perusahaan *Consumer Goods* akan turun sebesar 0,052 pada masa pandemic Covid 19.
3. Koefisien regresi *Debt to Asset Ratio* sebesar -0,143. Interpretasi dari hasil tersebut jika *Debt to Asset Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 kali maka pertumbuhan laba perusahaan *Consumer Goods* akan turun sebesar 0,143 pada masa pandemic Covid 19.
4. Koefisien regresi *Net Profit Margin* sebesar -1,389. Interpretasi dari hasil tersebut jika *Net Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar 1 kali maka pertumbuhan laba perusahaan *Consumer Goods* akan turun sebesar 1,389 pada masa pandemic Covid 19.

## 2. Uji Hipotesis

### 2.1. Uji t (Uji Parsial)

Berikut adalah hasil dari perhitungan uji t menggunakan SPSS 24 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, pada  $\alpha = 5\%$  atau tingkat signifikan  $< 0,05$ .
2. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, pada  $\alpha = 5\%$  atau tingkat signifikan  $> 0,05$ .

**Tabel 4 Uji t**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig	Kesimpulan
<i>Current Ratio</i>	-0,530	1,660	0,597	Hipotesis Ditolak
<i>Debt to Asset Ratio</i>	-0,101	1,660	0,920	Hipotesis Ditolak
<i>Net Profit Margin</i>	-0,669	1,660	0,505	Hipotesis Ditolak

Sumber : Output SPSS diolah Penulis, 2023

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas maka pengaruh masing-masing variabel adalah:

1. Variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ), berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba diperoleh  $t_{hitung} (-0,530) < t_{tabel} (1,660)$  dengan taraf signifikan  $0,597 > 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan *Consumer Goods* pada masa pandemic Covid 19.

2. Variabel *Debt to Asset Ratio* ( $X_2$ ), berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara *Debt to Asset Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba diperoleh  $t_{hitung} (-0,101) < t_{tabel} (1,660)$  dengan taraf signifikan  $0,920 > 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan *Consumer Goods* pada masa pandemic Covid 19.
3. Variabel *Net Profit Margin* ( $X_3$ ), berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba diperoleh  $t_{hitung} (-0,669) < t_{tabel} (1,660)$  dengan taraf signifikan  $0,505 > 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan *Consumer Goods* pada masa pandemic Covid 19.

## 2.2. Uji Simultan (F)

Uji F dalam penelitian digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang sudah ada dianggap layak atau tidak. Pengujian ini dapat dilihat dari nilai signifikan. Apabila nilai signifikan kurang dari  $\alpha = 0,05$  maka uji F signifikan. Berikut adalah hasil dari perhitungan uji F menggunakan SPSS:

**Tabel 5. Hasil Uji F**

Nilai F	Signifikan
0,316	0,814 <sup>b</sup>

Sumber : Output SPSS diolah Penulis, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,316 dengan nilai signifikans 0,814, sedangkan  $F_{tabel}$  2,696 dengan signifikan 0,05. Hal tersebut menunjukkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yakni  $0,316 < 0,814$  dan menunjukkan tingkat signifikansi  $0,814 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang artinya *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada masa pandemic Covid 19.

## 2.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dalam variabel dependen. Koefisien determinasi sendiri berada di angka 0,5 – 1. Berikut adalah hasil dari pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan menggunakan SPSS 24.

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi R Square**

Koefisien Determinasi R Square	Keterangan
--------------------------------	------------

0,010	Variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 1 %
-------	--

Sumber : Output SPSS oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,010 atau 1% hal tersebut menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Net Profit Margin* (NPM) hanya dapat mempengaruhi pertumbuhan laba sebesar 1%. Sisanya 99% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengelolaan data, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan selama pandemi covid-19.
2. *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan selama pandemi covid-19.
3. *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan selama pandemi covid-19.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dibuat, dapat dikemukakan saran yang dapat membantu penelitian selanjutnya:

1. Penambahan periode waktu supaya sampel yang diperoleh lebih banyak.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain maupun faktor-faktor eksternal yang diduga mempengaruhi pertumbuhan laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dianitha, K. A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 14. <https://doi.org/10.20473/baki.v5i1.17172>
- Dr. Kasmir, S.E., M. . (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (11th ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Ghozali, P. D. I. (2018). *Statistik Non-Parametrik teori dan aplikasi dengan program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Manullang, M. Pakpahan, M. (2014). *Metode Penelitian Proses Penelitian Praktis*. Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Subramanyam. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

Widarjono, A. (2018b). Statistika Terapan Dengan Excel & SPSS. UPP STIM YKPN.